

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN  
FASILITAS BELAJAR PADA SISWA SMK**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**HASNA' RUQAYYAH**

**A410140171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**PERSETUJUAN**

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN  
FASILITAS BELAJAR PADA SISWA SMK**

**PUBLIKASI ILMIAH**

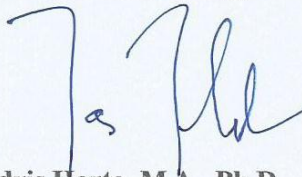
Diajukan Oleh:

**HASNA' RUQAYYAH**

**A410140171**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'I. Harta', is written over a horizontal line.

**Idris Harta, M.A., Ph.D**

**NIDN. 0009015502**

## PENGESAHAN

### HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN FASILITAS BELAJAR PADA SISWA SMK

Diajukan Oleh:

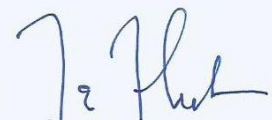
**HASNA' RUQAYYAH**

**A410140171**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 23 April 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Idris Harta, M.A., Ph.D.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Slamet H.W., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()



Dekan

**Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 April 2017

Penulis



**Hasna' Ruqayyah**

**A410140171**

# HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN FASILITAS BELAJAR PADA SISWA SMK

## Abstrak

Tujuan Penelitian, (1) menganalisis hubungan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) menganalisis hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, (3) menganalisis hubungan kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian 580 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga. Sampel penelitian 116 siswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 43,526 + 0,304X_1 + 0,257X_2$ , artinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kreativitas dan fasilitas belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan, (1) terdapat hubungan yang signifikan dan positif kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,018 > 1,98$ . (2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,266 > 1,98$ . (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,366 > 3,077$ . (4) variabel kreativitas memberikan sumbangan efektif 3,915%. Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif 4,785%, sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 8,7%, sedangkan 91,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci :** kreativitas, fasilitas belajar, hasil belajar matematika

## Abstract

*The purpose of research, (1) to analyze the relationship of creativity to the students mathematics learning outcomes, (2) to analyze the relationship of learning facility to the students mathematics learning outcomes, (3) to analyze the relationship of creativity and learning facilities together to the students mathematics learning outcomes. The type of research is based on a quantitative approach. The study population 580 eleventh grade students of SMK Negeri Salatiga 2. The research sample 116 students. The sampling technique using proportional random sampling. The data collection technique with questionnaires and documentation. Based on the results of data analysis obtained multiple linear regression equation as follows  $Y = 43,526 + 0,304X_1 + 0,257X_2$ , meaning result of learning mathematics influenced by creativity and learning facilities. Based on the analysis and discussion can be concluded, (1) there is positive and significant relationship of creativity to the learning outcomes of mathematics. Based on t test is obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , that is  $2,018 > 1,98$ . (2) there is positive*

*and significant relationship of learning facilities to the learning outcomes of mathematics. Based on t test is obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , that is  $2,266 > 1,98$ . (3) there is a positive and significant relationship of creativity and learning facilities together to the learning outcomes of mathematics. Based on F test obtained  $F_{hitung} > F_{tabel}$  is  $5,366 > 3,077$ . (4) creativity variable contributes effectively 3,915%. Learning facilities contributes effectively 4,785%. So the total effective contribution of both variables is 8,7%, while the remaining 91,3% is influenced by other variables that are not examined.*

**Keywords :** *creativity, learning facilities, learning outcomes mathematics*

## **1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi yang semakin maju dengan teknologi yang berkembang pesat, sebuah negara dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tanpa pendidikan, sebuah negara tidak dapat bersaing dan berkembang dalam dunia yang semakin maju ini. Keberhasilan seseorang dalam mencapai pendidikan sering kali dikaitkan dengan pencapaian hasil belajar.

Menurut Widoyoko (2010:25), hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:200), hasil belajar sangat penting karena 1) sebagai dasar untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan siswa serta sebab-sebabnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 2) untuk membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan 3) untuk penempatan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Slameto (2010:54) menyatakan keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu 1) faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, 2) faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan 3) faktor kelelahan.

Faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri salah satunya adalah kreativitas. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2012:14) mengatakan

keaktivitas merupakan suatu proses mental anak yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut Andi Yudha Asfandiyar (2014:14) menyatakan kreativitas itu penting karena, 1) Bersibuk diri secara kreatif tidak saja bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan batin, 2) Kemampuan menyelesaikan masalah secara kreatif (dari berbagai sudut penyelesaian) menjadikan kita lancar dan luwes dalam berpikir, serta kaya gagasan, 3) Kreativitaslah yang memungkinkan kita meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Djamarah (2010:46), fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Kokom Komalasari (2013) mengatakan fasilitas belajar di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar-mengajar yang kondusif. Fasilitas belajar yang memadai dan mendukung kegiatan belajar siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Hipotesis penelitian ini yaitu : (1) Ada hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa, (2) Ada hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) Ada hubungan kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui hubungan kreativitas terhadap hasil belajar, (2) Untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) Untuk mengetahui hubungan kreativitas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **2. METODE**

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antar variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Kreativitas ( $X_1$ ) dan



fasilitas belajar ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas, sedangkan hasil belajar matematika (Y) merupakan variabel terikat. Tempat penelitian di SMK Negeri 2 Salatiga berlokasi di Jl. Parikesit RT 02 RW 09, Warak, Dukuh, Sidomukti Kota Salatiga, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan mulai bulan September 2017 sampai bulan april 2018. Populasi penelitian sebanyak 5 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga. Sampel penelitian sebanyak 116 siswa diambil 20% dari jumlah populasi. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

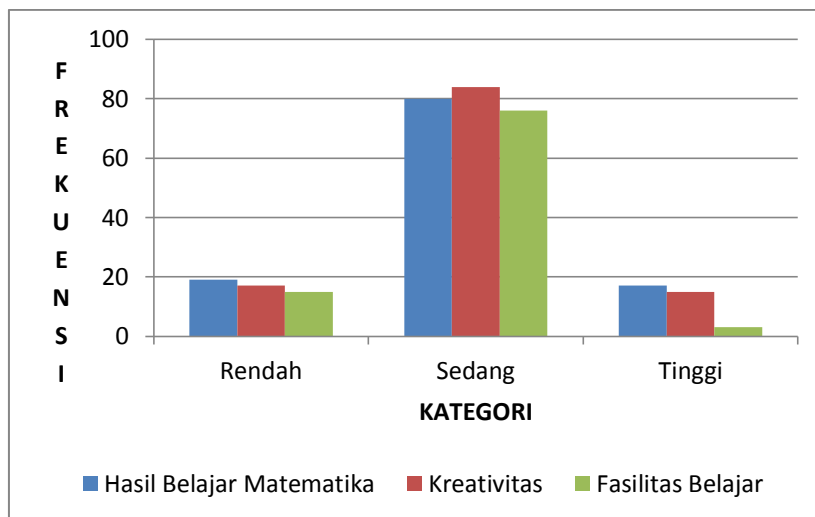
### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data kreativitas dan fasilitas belajar menggunakan angket. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 16 item pernyataan. Kreativitas diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 53, rata-rata 43,58 dan standar deviasi 3,8. Klasifikasi nilai kreativitas yaitu 15% siswa dalam kategori kreativitas tinggi, 72% siswa dalam kategori kreativitas sedang dan 13% siswa dalam kreativitas kategori rendah.

Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum 39, nilai maksimum 60, rata-rata 49,85 dan standar deviasi 5,04. Klasifikasi nilai fasilitas belajar yaitu 13% siswa dalam kategori fasilitas belajar tinggi, 65% siswa dalam kategori fasilitas belajar sedang, dan 22% siswa dalam kategori fasilitas belajar rendah.

Hasil belajar matematika dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi yang diambil dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Hasil belajar matematika diperoleh nilai minimum 54, nilai maksimum 86, rata-rata 68,5, dan standar deviasi 6,25. Klasifikasi hasil belajar matematika yaitu 16% siswa dalam kategori hasil belajar matematika tinggi, 69% siswa dalam kategori hasil belajar matematika sedang, dan 15% siswa dalam kategori hasil belajar matematika rendah.





Gambar 1. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 43,526 + 0,304X_1 + 0,257X_2$ . Hasil perhitungan uji t untuk variabel kreativitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,018. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan uji t untuk variabel fasilitas belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,266. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,366. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,087. Sumbangan relative untuk variabel kreativitas sebesar 45%, sedangkan sumbangan efektif sebesar 3,915%. Sumbangan relatif untuk variabel fasilitas belajar sebesar 55%, sedangkan sumbangan efektif sebesar 4,785%.

#### 4. PENUTUP

Kreativitas dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian semakin tinggi kreativitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika, dan sebaliknya semakin rendah kreativitas siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan fasilitas terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin

tinggi pula hasil belajar matematika, dan sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar maka semakin rendah hasil belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian peningkatan kreativitas dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar matematika, dan sebaliknya penurunan kreativitas dan fasilitas belajar maka akan diikuti penurunan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan variabel kreativitas. Hal ini terlihat dalam hasil perhitungan sumbangan efektif yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel kreativitas terhadap hasil belajar matematika sebesar 3,915% dan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 4,785% sehingga total sumbangan efektif kreativitas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,7%

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asfandiyar, Andi Yudha. (2014). *Creative Parenting Today : Cara Praktis Memicu dan Memacu Kreativitas Anak Melalui Pola Asuh Kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2012. *Pengembang Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.